

Supervising the Implementation of Teacher Duties in State Vocational Schools Throughout the City of Solok

Adinda Amalia ¹, Sufyarma Marsidin ²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang

*E-mail: shalehahdinda@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how to supervise the implementation of teacher duties in State Vocational Schools throughout Solok City in terms of aspects of Learning Planning, Learning Implementation, Implementation of Learning Evaluation, and Implementation of Follow-up Programs. This research is quantitative descriptive. The research population was 242 State Vocational School Teachers in Solok City and a sample of 154 people using proportional stratified random sampling techniques. The data collection instrument was a Likert scale model questionnaire. It can be concluded that Supervision of the Implementation of Teacher Duties in State Vocational Schools throughout Solok City is in the good category with an average score of 4.21. Based on these results, the author suggests that supervision of the implementation of teacher duties at State Vocational Schools in Solok City can be maintained and needs to be improved again so that a conducive learning process is created and learning objectives can be achieved.

Keywords: Supervision of tasks, Implementation of tasks.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Sekolah merupakan suatu lembaga (institusi) pendidikan yang dengan sengaja diselenggarakan untuk membantu sejumlah orang terutama anak-anak yang bertujuan untuk mencapai kedewasaannya masing-masing sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatannya, setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan sekolah. Hal ini dikarenakan kepala sekolah mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah tidak hanya menjadi pimpinan sekolah. Akan tetapi kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam hal merencanakan program sekolah, melaksanakan program sekolah, dan juga mengawasi agar seluruh rencana atau program sekolah yang dipimpinnya berjalan sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, kepala sekolah disamping menjadi pimpinan juga menjadi pengawas di sekolah yang dipimpinnya.

Seperti yang kita ketahui, unsur terpenting di setiap lembaga pendidikan adalah pendidik dan peserta didik atau guru dan murid. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah tentunya mencakup kedua unsur tersebut yaitu mengawasi guru dan murid. Dalam hal ini penulis memutuskan untuk membahas bagian pengawasan kepala sekolah terhadap guru yaitu pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru.

Sebagai seorang pendidik, guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut (Saud 2017) guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajar nya dengan baik. Sejalan dengan hal ini, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang Jabatan fungsional guru dan angka kreditnya Pasal 6 ayat 1 menjelaskan bahwa, guru berkewajiban menjalankan tugasnya yang mencakup: merencanakan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran yang bermutu; menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; serta melaksanakan pembelajaran perbaikan dan pengayaan.

Pelaksanaan tugas guru sangatlah penting bagi kelancaran proses belajar mengajar serta tercapai nya tujuan pendidikan. Jika tugas guru terlaksana dengan baik, maka alur pendidikan akan berjalan sebagaimana mestinya dan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Namun sebaliknya, apabila tugas guru tidak terlaksana dengan baik, maka akan menghambat proses belajar mengajar yang tentunya juga akan berpengaruh pada keberhasilan tercapai nya tujuan pendidikan. Oleh karena itu pentingnya dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru sehingga tugas guru terlaksana dengan baik dan terpenuhinya hasil pembelajaran yang baik dan tercapai nya tujuan pendidikan..

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan di SMKN 1 Kota Solok yang dilaksanakan dari bulan Juli 2022 s/d Desember 2022, terlihat masih ada guru yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat penulis uraikan pada beberapa fenomena yang penulis temukan di lapangan. Fenomena-fenomena tersebut yaitu: 1) Masih kurangnya pengawasan dalam bidang perencanaan, 2) Masih kurangnya pengawasan terhadap disiplin guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilihat dari masih ada guru yang tidak disiplin waktu dalam melaksanakan pembelajaran, 3) Masih kurangnya pengawasan terhadap metode mengajar guru di kelas, 3) Masih kurangnya pengawasan terhadap proses evaluasi pembelajaran, 4) Masih kurangnya pengawasan dalam hal kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan fenomena di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru sehingga pelaksanaan tugas guru kurang terlaksana dengan baik. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian terkait permasalahan “Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok”.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang dilakukan di SMK Negeri Kota Solok, yaitu SMKN 1 Solok, SMKN 2 Solok, dan SMK Negeri 3 Kota Solok. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di ketiga sekolah tersebut, dengan jumlah keseluruhan 242 orang. Sampel penelitian terdiri dari 154 guru yang dipilih menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan menggunakan rumus Slovin. Serta dilakukan uji coba kepada 30 guru sebagai responden. Uji validitas dan realibilitas data dilakukan menggunakan program spss 26.0. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model skala likert. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berikut hasil penelitian yang diperoleh untuk Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok:

Tabel 1.

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri se-Kota Solok

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pengawasan Perencanaan Pembelajaran	4.25	Baik
2	Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran	3.91	Baik
3	Pengawasan Pelaksanaan Evaluasi	4.16	Baik
4	Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut	4.5	Baik
	Rata-rata	4.21	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata tertinggi adalah 4,5 dengan kategori baik yaitu Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,91 dengan kategori baik yaitu Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran. Skor rata-rata secara umum adalah 4,21 yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok berada kategori baik.

2. Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,21. Hasil ini diperoleh berdasarkan empat indikator, yaitu: Pengawasan Perencanaan Pembelajaran, Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran, Pengawasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, dan Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut.

a. Pengawasan perencanaan pembelajaran

Pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,25. Hal ini berarti bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok dari aspek Pengawasan Perencanaan Pembelajaran berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam Pengawasan Perencanaan Pembelajaran masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item “Kepala sekolah memperhatikan penyesuaian modul ajar yang saya susun dengan kurikulum” dengan skor rata-rata 3,49, yang berada pada kategori cukup baik.

Dalam hal ini, perlunya ditekankan bahwa pentingnya kepala sekolah mengawasi penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, karena hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang akan berlangsung nantinya. Menurut (Evi 2021) jika kepala sekolah aktif memperhatikan modul ajar dan kurikulum, ini dapat menjadi solusi untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang sesuai dengan standar kurikulum. Dengan memastikan bahwa modul ajar disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, kepala sekolah membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dapat tercapai. Ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

b. Pengawasan pelaksanaan pembelajaran

Pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari aspek Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,91. Hal ini berarti bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok dari aspek Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item “Kepala sekolah memperhatikan variasi metode pembelajaran yang dipakai pada saat penyampaian materi di kelas setidaknya 1 kali dalam semester” dengan skor rata-rata 3,44, yang berada pada kategori cukup baik.

Pengawasan kepala sekolah terhadap variasi metode pembelajaran penting untuk memastikan keberagaman pendekatan yang mendukung gaya belajar beragam siswa. Ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan kondusif. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap variasi metode pembelajaran yaitu bisa disebabkan oleh beban kerja yang berlebihan, kurangnya pemahaman tentang perkembangan metode pembelajaran, atau bahkan keterbatasan sumber daya.

c. Pengawasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari aspek Pengawasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,16. Hal ini berarti bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru di SMK Negeri Se-Kota Solok dari aspek Pengawasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam Pengawasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item “Kepala sekolah memperhatikan ketepatan instrumen penilaian yang disusun oleh guru” dengan skor rata-rata 3,64, yang berada pada kategori baik.

Meskipun sudah berada pada kategori baik, hal ini tidak mengurangi pentingnya menjaga pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Menurut (Al-fatih, dkk 2023) salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap ketepatan instrumen penilaian yang disusun oleh guru adalah kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan evaluasi harus berjalan efektif dan efisien, tetapi jika kepala sekolah tidak melaksanakannya, pengembangan instrumen penilaian mungkin tidak berjalan dengan baik dan tidak memberikan hasil yang berguna. Hal ini berkontribusi pada kurangnya ketepatan instrumen penilaian yang disusun oleh guru. Solusi terkait kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap ketepatan instrumen penilaian yang disusun oleh guru adalah kepala sekolah dapat berkontribusi positif pada perbaikan kualitas instrumen penilaian pembelajaran di sekolah, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan siswa, seperti yang dikatakan (Rahayu, dkk 2014) dalam penelitiannya, yaitu ditekankan bahwa peran kepala sekolah yang efektif sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut

Pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari aspek Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,5. Hal ini berarti bahwa Pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari aspek Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut berada pada kategori baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Tindak Lanjut masih terdapat item dengan skor terendah yaitu item “Kepala sekolah memperhatikan kesesuaian antara program remedial dengan tujuan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa” dengan skor rata-rata 3,44, yang berada pada kategori cukup baik.

Menurut (Izzati N 2015), Perlu adanya program pembelajaran remedial (perbaikan). Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Menurut (Akhmad 2021), kepala sekolah dapat secara rutin berdiskusi dengan guru-guru, mengadakan pertemuan evaluasi, dan memberikan program remedial benar-benar mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah dapat mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi program remedial yang lebih transparan dan terukur. Dengan cara ini, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program-program remedial diidentifikasi dan dievaluasi secara konsisten, sehingga hasilnya dapat diukur dan dianalisis secara sistematis. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, tetapi juga memperkuat akuntabilitas kepala sekolah terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dan berorientasi pada keberhasilan setiap siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok dengan skor rata-rata 4,21, berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok sudah baik dengan rincian sebagai berikut: 1) Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok dilihat dari Perencanaan Pembelajaran secara keseluruhan sudah baik dengan skor rata-rata keseluruhan 4,25; 2) Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok dilihat dari Pelaksanaan Pembelajaran secara keseluruhan sudah baik dengan skor rata-rata keseluruhan 3,91; 3) Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok dilihat dari Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara keseluruhan sudah baik dengan skor rata-rata keseluruhan 4,16; 4) Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok dilihat dari Pelaksanaan Program Tindak Lanjut secara keseluruhan sudah baik dengan skor rata-rata keseluruhan 4,5

Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru SMK Negeri Se-Kota Solok sudah dapat dikatakan baik, namun dalam beberapa item masih berada dalam kategori cukup baik yang mana item tersebut harus menjadi perhatian untuk segera diperbaiki atau ditingkatkan.

Daftar Rujukan

- Akhmad. 2021. "Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menyusun Dan Melaksanakan Program Remedial Dan Pengayaan". *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan Dan Pembelajaran*. 5(1).
- Al-fatif, dkk. 2023. " Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Di Sekolah". *Multidisipliner*. 1(2).
- Izzati, Nurma. 2015. *Pengaruh Penerapan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang Jabatan fungsional guru dan angka kreditnya Pasal 6 ayat 1.
- Rahayu, dkk. 2014. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Variasi Pembelajaran Kooperatif". *Manajemen Pendidikan*. 24(3).
- Ramadina, Evi. 2021. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar" *Mozaik Islam Nusantara* 7(2).
- Saud, Udin Syaefudin. 2017. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.